

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM LQ45

Salma Putri Mellinia¹, Veilla Anggoro Kasih², Muhammad Iffadel Rasyad^{3*}

^{1,2,3}Magister Sains Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*Email corresponding author: miffadelrasyad@gmail.com

Abstrak

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai tempat untuk mengalokasikan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (emiten) untuk mengembangkan usahanya. Dinamika pasar modal yang terus berubah menuntut investor untuk secara terus-menerus menganalisis berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan antara variabel Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Berdasarkan hasil pengujian maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* dan Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terindeks LQ45. Sedangkan variabel *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terindeks LQ45 periode 2020-2023. Secara simultan variabel ROA, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terindeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Kata Kunci: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return Saham*

JEL Code: G11, G12, G15

Abstract

The capital market plays a crucial role in a country's economy as it serves as a platform for allocating funds from those with surplus capital (investors) to those in need of capital (issuers) to develop their businesses. The ever-changing dynamics of the capital market require investors to continually analyze various factors that may influence stock returns. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of the variables Profitability, Leverage, and Liquidity on Stock Returns of companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. This research is quantitative and uses secondary data sourced from the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance. Based on the test results, it is concluded that partially, profitability variables measured by Return on Assets (ROA) and liquidity measured by Current Ratio (CR) have a negative and insignificant impact on stock returns in companies listed in the LQ45 index. Meanwhile, leverage variable measured by Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant impact on stock returns in companies listed in the LQ45 index during the period 2020-2023. Simultaneously, ROA, DER, and CR variables collectively have a significant impact on stock returns in companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023.

Keywords: Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Stock Return

JEL Code: D42, D40, D51

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai tempat untuk mengalokasikan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (emiten) untuk mengembangkan usahanya. Salah satu instrumen utama di pasar modal adalah saham, yang menawarkan potensi keuntungan (*return*) bagi para investor (Rustiana & Ramadhani, 2022). Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu indeks saham yang sangat diperhatikan oleh investor, karena terdiri dari 45 saham yang dipilih berdasarkan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Saham-saham yang tergabung dalam indeks LQ45 ditentukan oleh otoritas pasar modal Indonesia, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti likuiditas, kapitalisasi pasar, dan sektor industri yang diwakili. Perubahan dalam komposisi indeks biasanya dilakukan secara periodik untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan memastikan representasi yang tepat dari saham-saham yang ada (Taufani, 2024).

Dinamika pasar modal yang terus berubah menuntut investor untuk secara terus-menerus menganalisis berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari investasi saham, baik dalam bentuk *capital gain* maupun dividen. Memahami secara mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi *return* saham sangat penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang optimal.

Peran pasar modal dalam perekonomian tidak hanya terbatas pada aliran dana, tetapi juga menciptakan peluang investasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial para pelaku pasar (Pakpahan, 2003). Indeks LQ45, dengan komposisi saham-saham unggulannya, memberikan gambaran yang jelas tentang performa pasar saham di Indonesia. Dengan terus memantau dan menganalisis faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas, investor dapat memperoleh wawasan yang lebih baik dan mengambil langkah strategis untuk memaksimalkan *return* dari portofolio mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai pasar modal adalah kunci untuk sukses dalam investasi saham.

Profitabilitas perusahaan, yang sering diukur dengan *Return on Assets* (ROA), merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. ROA menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Menurut teori keuangan klasik, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memberikan *return* yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya (Brealey dkk., 2017). Namun, hasil penelitian empiris sering kali menunjukkan variasi yang signifikan, tergantung pada kondisi pasar dan sektor industri yang berbeda-beda. Di sisi lain, *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya (Brigham, 2010). Tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan potensi *return* saham melalui mekanisme pengungkit keuntungan, namun juga berisiko meningkatkan potensi kebangkrutan. Oleh karena itu, hubungan antara *leverage* dan *return* saham sering kali kompleks dan sangat bergantung pada konteks spesifik dari perusahaan dan industrinya. Selain itu, likuiditas perusahaan, yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka pendek yang seharusnya meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada *return* saham. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa menandakan bahwa perusahaan tidak mengoptimalkan aset lancarnya untuk investasi yang lebih produktif (Hidayat, 2020).

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pasar modal Indonesia, khususnya bagi investor yang berfokus pada saham-saham yang terdaftar dalam indeks LQ45. Indeks LQ45 dikenal sebagai kumpulan saham-saham dengan likuiditas tinggi dan kinerja fundamental yang baik, sehingga menarik minat banyak investor institusional dan ritel (Taufani, 2024). Dengan memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis.

Periode penelitian 2020-2023 dipilih karena mencakup masa pandemi COVID-19 dan masa pemulihan ekonomi, yang memberikan konteks unik dalam analisis kinerja saham. Perubahan dinamika ekonomi dan pasar selama periode ini dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-

variabel keuangan dan *return* saham, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para investor dan praktisi pasar modal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademis dan praktis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham di pasar modal Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tinjauan Pustaka

Teori Signal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini membahas tentang bagaimana informasi asimetris antara dua pihak, seperti pengirim dan penerima, dapat dikurangi melalui sinyal yang dikirim oleh satu pihak kepada pihak lain. Dalam konteks ini, sinyal adalah tindakan atau informasi yang disampaikan oleh satu pihak untuk menunjukkan kualitas tertentu kepada pihak lain. Teori Signal berfokus pada cara individu atau organisasi menggunakan sinyal untuk mengomunikasikan informasi tentang diri mereka yang sulit diverifikasi langsung oleh pihak lain. Contohnya dalam pasar tenaga kerja, pelamar kerja menggunakan gelar akademis atau sertifikasi sebagai sinyal kepada calon pemberi kerja untuk menunjukkan kompetensi dan kualitas mereka.

Teori Agency atau Teori Keagenan, dikembangkan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer atau eksekutif). Teori ini menyoroti konflik kepentingan yang terjadi ketika agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik prinsipal. Teori *Agency* membahas tentang kontrak antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal memberikan otoritas kepada agen untuk membuat keputusan yang mempengaruhi kepentingan prinsipal. Konflik muncul ketika ada perbedaan tujuan atau informasi asimetris antara kedua belah pihak.

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan yang penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Menurut teori keuangan klasik, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memberikan *return* yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya (Brealey dkk., 2017).

Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan proporsi antara utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan potensi *return* saham melalui mekanisme pengungkit keuntungan, namun juga meningkatkan risiko kebangkrutan (Brigham, 2010). Dalam beberapa situasi, investor mungkin menganggap tingkat *leverage* yang tinggi sebagai sinyal negatif mengenai stabilitas keuangan perusahaan.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) adalah salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas. CR mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan seharusnya meningkatkan kepercayaan investor, yang berdampak positif pada *return* saham (Gitman & Houston, 2019). Namun, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengoptimalkan aset lancarnya untuk investasi yang lebih produktif (Hidayat, 2020).

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik minat investor lebih besar. Hal ini dikarenakan investor melihat perusahaan yang profitabel sebagai entitas yang stabil dan mampu memberikan pengembalian yang baik atas investasinya.

Return saham perusahaan yang profitabilitasnya tinggi biasanya lebih tinggi karena investor mengharapkan laba yang konsisten dan berkelanjutan dari investasi mereka. Penelitian Novita (2023) dan Parwati & Sudiartha (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis ini dirumuskan sebagai:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return Saham*

Pengaruh *leverage* terhadap *return* saham dapat bervariasi. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan *return* saham jika hutang digunakan untuk proyek-proyek investasi yang menghasilkan keuntungan lebih besar dari biaya hutang. Namun, *leverage* yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan volatilitas *return* saham yang lebih tinggi dan bahkan penurunan nilai saham jika perusahaan tidak mampu mengelola beban hutangnya dengan baik. Penelitian Yoewono (2024) dan Handayati & Zulyanti (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis ini dirumuskan sebagai:

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki *return* saham yang lebih stabil dan menarik. Likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola arus kas dengan baik, membayar kewajiban tepat waktu, dan memanfaatkan peluang investasi dengan lebih fleksibel. Investor cenderung memberikan penilaian positif terhadap perusahaan yang likuiditasnya baik, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat untuk berinvestasi. Penelitian Novitasari & Bagana (2023) Parwati & Sudiartha (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis ini dirumuskan sebagai:

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan terindeks LQ45 yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan juga *website Yahoo Finance*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Pemilihan sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, yang melibatkan penerapan kriteria spesifik sebagai berikut: (1) Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada BEI periode tahun 2020-2023, (2) Perusahaan yang secara konsisten terdaftar pada indeks LQ45 periode 2020-2023, (3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, dan (4) Perusahaan yang tidak termasuk dalam bidang keuangan atau perbankan.

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen (Y) yaitu *Return Saham* dan memiliki tiga variabel independen (X) yaitu Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2), dan Likuiditas (X3). Pengukuran untuk masing-masing variabel dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Return Saham (Y)</i>	Keuntungan atau kerugian yang didapatkan dari investasi saham (Chandra & Darmayanti, 2022)	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan guna memperoleh keuntungan dalam periode tertentu (Savitri dkk., 2021).	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Leverage (X2)</i>	Parameter yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh kewajibannya (Veronika & Bagana, 2023).	$DER = \frac{Total\ utang}{Equity}$	Rasio
Likuiditas (X3)	Kemampuan yang dimiliki perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek (Veronika & Bagana, 2023).	$CR = \frac{current\ asset}{current\ liabilities}$	Rasio

Sumber Data Penelitian, 2024

Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut merupakan persamaan regresi pada penelitian ini:

$$RS = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + e$$

Keterangan:

RS (Y) = *Return Saham*

ROA (X1) = *Return On Assets*

α = Nilai Konstanta

DER (X2) = *Debt to Equity Ratio*

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

CR (X3) = *Current Ratio*

e = *Standard Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses oleh umum dan tersedia pada beberapa situs *website* seperti Bursa Efek Indonesia pada www.idx.co.id dan *Yahoo Finance* pada finance.yahoo.com. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2020-2023, dengan teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada BEI periode tahun 2020 - 2023	45

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar konsisten pada indeks LQ45 periode 2020 - 2023	(18)
3.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah	(4)
4.	Perusahaan indeks LQ45 non perbankan	(5)
Jumlah Sampel Penelitian yang Memenuhi Kriteria		18
Total Sampel Penelitian (18 x 4)		72
Data <i>Outlier</i>		1
Total Sampel Penelitian Akhir		71

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Adanya data *outlier* yang dilakukan pada pengolahan data ini disebabkan karena distribusi data yang tidak normal. Dalam penelitian ini, *outlier* dilakukan karena adanya nilai yang ekstrim sehingga mengakibatkan data tidak normal dan tidak memenuhi uji normalitas data. Terdapat satu perusahaan yang termasuk dalam *outlier* yaitu perusahaan Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada tahun 2020-2023.

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif (Setelah *Outlier*)

	X ₁	X ₂	X ₃	Y
N	71	71	71	71
Minimum	-10,11	0,01	0,34	-0,70
Maksimum	34,79	6,42	8,03	0,70
Mean	8,65	0,61	1,97	-0,06
Standar Deviasi	7,85	0,92	1,28	0,22

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 3 variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 8,65 , nilai minimum sebesar -10,11 dimiliki oleh WIKA pada tahun 2023, nilai maksimum sebesar 34,79 dimiliki oleh PT UNVR pada tahun 2020 dan standar deviasi sebesar 7,85. Variabel *Leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,61, nilai minimum sebesar 0,01 dimiliki oleh PT. INTP pada tahun 2021, nilai maksimum sebesar 6,42 dimiliki oleh PT WIKA pada tahun 2023 dan standar deviasi sebesar 0,92. Variabel Likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 1,97, nilai minimum sebesar 0,34 dimiliki oleh PT. EXCL pada tahun 2023 nilai maksimum sebesar 8,03 dimiliki oleh PT. MNCN pada tahun 2023 dan standar deviasi sebesar 0,22. Variabel *Return* saham memiliki nilai rata-rata sebesar -0,06, nilai minimum sebesar -0,70 dimiliki oleh PT. WIKA tahun 2023 nilai maksimum sebesar 0,70 dimiliki oleh PT. AKRA tahun 2021 dan standar deviasi sebesar 0,22.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas (Sebelum *Outlier*)

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,039

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig.* dalam penelitian ini sebesar 0.039. Artinya bahwa hasil tersebut menunjukkan data tidak normal. Data dikatakan tidak normal karena nilai *Asymp Sig.* Lebih dari 0,05. Sehingga perlu dilakukan *outlier* pada data tersebut. *Outlier* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menghilangkan data yang memiliki nilai ekstrim.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas (Setelah *Outlier*)

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Tabel 5 menunjukkan hasil uji normalitas setelah *outlier* yaitu sebesar 0,200. Artinya bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Data dikatakan normal karena memiliki nilai *Asymp Sig.* lebih besar dari 0,05. Setelah data memiliki distribusi yang normal, maka dapat melanjutkan uji asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>
X1	0,416
X2	0,077
X3	0,218

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel ROA (X1) memiliki nilai sebesar 0,416, DER (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,077, dan variabel CR (X3) memiliki nilai sebesar 0,218. Artinya dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 dan tidak menunjukkan bahwa adanya gejala heteroskedastistas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
X1	0,624	1,604
X2	0,621	1,610
X3	0,994	1,006

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Tabel 7 menunjukkan hasil uji multikolinearitas bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai *Tolerance* 0,624 dan VIF 1,604, variabel *leverage* (X2) memiliki nilai *Tolerance* 0,621 dan VIF 1,610, dan variabel likuiditas memiliki nilai *Tolerance* 0,994 dan VIF 1,006. Artinya bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada ketiga variabel tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin Watson</i>
-------	----------------------

1	1,838
---	-------

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu sebesar 1,838. Apabila dilihat dari nilai tabel pada tingkat signifikansi 5% jumlah sampel (n) 71, jumlah variabel independen (k) 3, maka diperoleh nilai $dL = 1,528$ dan nilai $dU = 1,704$ dan $4-Du = 2,295$. Nilai *durbin watson* terletak diantara $dU < DW < (4-dU)$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,008	,076		,104	,917		
roa	-,001	,004	-,035	-,261	,795	,740	1,352
der	-,090	,034	-,374	-2,633	,010	,649	1,542
cr	-,005	,021	-,031	-,249	,804	,846	1,182

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 6 di atas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 0,008 - 0,001 X_1 - 0,090 X_2 - 0,005 X_3 + \epsilon$$

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,083

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Uji koefisien determinasi dilakukan guna mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen, uji koefisien determinasi digunakan. Nilai koefisien determinasi adalah nilai *Adjust R Square*, yang berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang lebih besar menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan lebih baik, karena variabel independen memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menjelaskan variabel dependennya. Tabel 10 menunjukkan hasil koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,083. Artinya bahwa variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh secara simultan sebesar 83%.

Uji Parsial (T)

Tabel 11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	,008	,076		,104	,917	
roa	-,001	,004	-,035	-,261	,795	1,352
der	-,090	,034	-,374	-2,633	,010	1,542
cr	-,005	,021	-,031	-,249	,804	1,182

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Dari hasil tabel 11 diketahui bahwa:

1. Nilai signifikasi t hitung Profitabilitas sebesar -0,261 dan t tabel sebesar 1,68 serta nilai signifikan sebesar 0,795. Artinya bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, **ditolak**.
2. Nilai signifikasi t hitung *Leverage* sebesar -2,633 dan t tabel sebesar 1,68 serta nilai signifikan sebesar 0,010. Artinya bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, **diterima**.
3. Nilai signifikasi t hitung Likuiditas sebesar -0,249 dan t tabel sebesar 1,68 serta nilai signifikan sebesar 0,804. Artinya bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, **ditolak**.

Uji Simultan (F)

Tabel 12 Hasil Uji F

Model	F	Sig
1	3,092	0,033

Sumber : Olah data SPSS, 2024

Berdasarkan uji F (Simultan) pada Tabel 12 memperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 3,092 dan Ftabel sebesar 2,82. Artinya bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan nilai sig 0,033 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA, DER, dan CR secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara ketiga variabel dependen secara bersama-sama mempengaruhi perubahan variabel *return* saham, dan memiliki implikasi penting untuk menganalisis dan pengambilan keputusan terkait investasi atau saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan uji hipotesis (H1) menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, namun pengaruh tersebut diabaikan. Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.001 dengan tingkat signifikansi 0,795. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka artinya hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugraha (2024) dan (Fachrurrozi dkk., 2024) yang membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa semakin rendah ROA suatu perusahaan maka semakin rendah risiko perusahaan yang dapat menarik investor untuk berinvestasi. Besarnya kecilnya nilai ROA perusahaan tidak dapat memberi dampak terhadap *Return* Saham perusahaan (Yoewono, 2024). Adanya kenaikan pada ROA juga tidak selalu mempengaruhi keinginan investor

untuk melakukan investasi di perusahaan terkait, hal ini dikarenakan laba bersih yang diterima belum memiliki nilai yang sebanding dengan jumlah aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan sehingga dapat mengakibatkan penurunan *return* saham (Anugraha, 2024).

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H2) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.090 dan tingkat signifikansi 0.010. Dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel *leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoewono (2024) dan Handayati & Zulyanti (2018) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara DER dengan *Return* Saham Perusahaan.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin rendah risiko perusahaan yang dapat menarik investor untuk berinvestasi. Besarnya rasio DER pada suatu perusahaan dapat membuat investor percaya bahwa perusahaan lebih berisiko karena sebagian besar dana yang diperoleh berasal dari hutang. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi juga mengasumsikan bahwa perusahaan memiliki beban dalam menjalankan kegiatan operasinya (Indrayanti, 2021). Semakin tinggi DER maka akan semakin menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar perusahaan seperti kreditur (Handayati & Zulyanti, 2018). Dengan demikian jika DER suatu perusahaan tinggi maka memungkinkan perusahaan untuk membayar bunga yang lebih besar atas utangnya. Hal ini akan berdampak pada menurunnya laba bersih perusahaan yang akan didistribusikan sebagai dividen dan akan mempengaruhi *return* saham (Yoewono, 2024).

Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H3) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil olah data yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.005 dan tingkat signifikansi 0.804. Dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, artinya variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian Fachrurrozi dkk. (2024) dan Anugraha (2024) yang membuktikan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin rendah *current ratio* perusahaan maka semakin rendah pula *return* saham pada perusahaan terkait. Perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi akan menunjukkan bahwa adanya jumlah aktiva lancar yang tersedia guna melunasi utang atau kewajiban juga tinggi. Aktiva lancar sendiri termasuk dari akun kas, setara kas, piutang, persediaan, dan surat berharga (Anggreani & Pratiwi, 2024). Perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan, tetapi tingginya *current ratio* juga dapat menunjukkan adanya penggunaan kas dan aset lancar yang tidak efisien (Hidayat, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

3. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan pada sektor atau subsektor lain, seperti perusahaan manufaktur, pertambangan, perbankan, dan lainnya
2. Memperluas jumlah sampel dengan memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih kuat.
3. Peneliti selanjutnya perlu menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham atau dapat menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti menggunakan variabel *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, *Prive to Book Value* yang mungkin dapat digunakan untuk menguji pengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, S. S., & Pratiwi, A. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Ganec Swara*, 18(2), 671–679. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Anugraha, A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia. *Owner*, 8(2), 1648–1658. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1944>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F. & H. J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (11th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *E- Jurnal Manajemen*, 11(2), 358–377.
- Fachrurrozi, M. F. P., Ma'sumah, S., & Rossana, L. (2024). Pengaruh ROA, CR, TATO, DER, Dan ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *JRKA*, 10(1), 86–102.
- Gitman, L. J., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Handayati, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 3(1), 615–620.
- Hidayat, T. (2020). Pengaruh Likuiditas (current ratio) terhadap Return Saham: Peran Mediasi Profitabilitas (Return on Equity) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal FOKUS*, 10(1), 13–29.
- Novita, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 10–24.
- Novitasari, V. F., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 9–21.
- Pakpahan, K. (2003). Strategi Investasi di Pasar Modal. *Journal The WINNERS*, 4(2), 138–147.
- Parwati, R. R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 385–413.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1578–1589.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>

- Taufani, M. R. I. (2024, April 23). Apa Itu Indeks LQ45? Simak Kriteria dan Daftar Sahamnya. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240419152221-128-531731/apa-itu-indeks-lq45-simak-kriteria-dan-daftar-sahamnya>
- Veronika, F., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 9–21. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.989>
- Yoewono, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Earnings Per Share, dan Tax Planning Terhadap Return Saham. *Owner*, 8(2), 1451–1464. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1961>